

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada suatu lembaga pendidikan terdapat banyak jenis metode yang bisa digunakan pada mengajar, yang memiliki fungsi dan kegunaannya yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada kegiatan pembelajaran ketika berlangsung, adanya fasilitas yang tersedia, serta juga harus tidak terlepas dari suatu tujuan dari pendidikan yang harus dicapai. Dengan adanya metode guru dapat meningkatkan mutu belajar, dan bagaimana cara yang tepat yang bisa digunakan untuk penyampaian suatu materi sehingga para siswa dapat memahaminya. Dari penjelasan diatas dapat diberi pengertian bahwa metode adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu materi Pembelajaran.¹

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang di kemukakan oleh Frank Lynan bersama dengan temannya yang berada disebuah Universitas Maryland yang menanamkan sebuah pengertian ialah sebuah cara dalam pembelajaran yang memberikan waktu terhadap peserta didik yang digunakan untuk berfikir, memberikan pendapat, dan membantu terhadap teman yang lain.² Metode *Think Pair Share* mendatangkan suatu fikiran “ waktu berfikir atau waktu tunggu” yang membuat suatu faktor kuat untuk memajukan kepiawaian peserta didik pada saat mengomunikasikan suatu pertanyaan. Adapun *Think Pair Share* mempunyai tahap

¹ Siti Maesaroh, Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 NO. 1, November 2013, 154.

² Dwi Astuti, Model Pembelajaran Thienk Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas 1 (Trenggalek: 2017, *Briliant, Jurnal Riset dan Konseptual*, Volume.2, Nomor. 3), 330.

menurut eksplisit dalam membuat waktu peserta didik dalam mempunyai ide, memberikan jawaban, dan membantu menjawab.³

Jadi arti dari metode *Think Pair Share* adalah suatu metode cara pembelajaran yang memberikan waktu kepada murid untuk berfikir terlebih dahulu, lalu memberikan pendapat, setelah itu membantu temannya dalam menjawab pertanyaan.⁴

Akan tetapi terdapat suatu sisi negatif dari strategi ini yakni, strategi ini bisa menjadi tidak efektif apabila peserta didik kurang konsentrasi kepada materi yang sudah disajikan dan dijelaskan oleh guru saat menanamkan materi. Metode Kooperatif *Think Pair Share* mempunyai tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik, dalam metode *Think Pair Share* juga mengajarkan keterampilan sosial, bisa membantu peserta didik dalam menumbuhkan pendapat atau gagasan yang kritis dan yang terakhir adalah peserta didik mampu memahami konsep-konsep dari materi yang sulit untuk difahami. Dengan menggunakan strategi belajar *Think Pair Share* diterapkan di kelas X MAN Kota Blitar materi pelajaran agama Islam khususnya dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam dapat tersampaikan dengan baik.

Adapun keistimewaan dari metode *Think Pair Share* dibanding metode yang lain adalah metode *Think Pair Share* selain siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara individu, siswa juga bisa mengembangkan kemampuannya secara berkelompok, jadi murid dapat meningkatkan hasil belajarnya terutama dalam pemecahan masalah.⁵ Adapun salah satu kelebihan dari Metode *Think Pair Share* dari metode yang lain ialah bisa melahirkan

³ Anggun Meilisah, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2015/2016*, 7.

⁴ Zainal Abidin, Penerapan Metode Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 001 Binamang, *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, Volume. 1, Nomor. 2, November 2017, ISSN Cetak : 2580-8435*, 259.

⁵ A. Rukmini, *Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran PKN SD*, Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar, 2020, 2177.

kesempatan bagi siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja secara kelompok. Dalam metode Kooperatif *Think Pair Share* ini siswa tidak hanya diminta untuk belajar, serta berfikir secara mandiri, tetapi siswa juga diminta juga supaya bisa mengungkapkan pendapatnya secara berkelompok.⁶

Adapun arti dari minat berdasarkan kata dari yang ada dalam bahasa Inggris “interest” yang mempunyai makna kesenangan. Minat adalah dapat didefinisikan sebagai “kecondongan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan tertentu”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah suatu kecondongan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan. Keinginan yang dimaksud disini adalah keinginan supaya peserta didik memahami materi yang diberikan guru dan siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika siswa memiliki hati yang senang terhadap pembelajaran maka materi pembelajaran dapat diserap dengan baik.

Adapun mengingat sangat perlunya materi agama Islam pada kehidupan manusia dan semakin maju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membuat kita harus bisa memberikan materi agama Islam secara lugas, mudah dipahami serta bisa bersinggungan secara langsung pada kebiasaan keseharian dari peserta didik. Dengan meluasnya Ilmu pengetahuan dan Teknologi memungkinkan para guru dalam melakukan penyajian terhadap peserta didik pun dalam kaitannya kegiatan belajar mengajar mengalami perbedaan. Adapun dalam mendesain metode pembelajaran diharapkan pendidik supaya mengetahui karakteristik siswa, hal ini juga sangatlah penting. Hal ini berdampak kepada pengembangan pembelajaran yang akan berlangsung.⁷

⁶ Melinda Radiastuti, *Implementasi Strategi Pembelajaran Model Think Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Kompetensi Dasar Pembuatan Ikhtisar Siklus akutansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mlati Tahun Ajaran 2015/2016* (Yogyakarta : Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 46.

⁷ Nathanael Sitanggang, Studi Karakter Siswa SLTA di Kota Medan, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 6, No. 2 Oktober 2013, ISSN: 1979-6692, 2.

Hal inilah yang menjadikan tantangan tersendiri bagi seorang guru dalam menyiapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, apalagi beberapa tahun kebelakang proses pembelajaran tak menentu terkadang *daring* dan *luring*, yang disebabkan karena ada pandemi covid 19. Dikarenakan dalam mata pelajaran SKI murid butuh waktu yang lama dalam memahami suatu materi dan apabila metode tidak tepat akan menjadikan siswa tersebut malas dan dalam penyajiannya pun sangatlah monoton. Dalam pembelajaran *daring* biasanya bapak ibu guru menggunakan media teknologi berupa google meet, zoom meet maupun youtube.

Dengan adanya guru PAI sebagai penyampai materi tentang agama Islam yang membawa kebenaran pada umumnya dan menyampaikan materi khususnya Sejarah Kebudayaan Islam yang seharusnya bisa menjadikan diri sebagai pembentuk karakter yang baik bagi peserta didik. Tidak hanya di sekolah, namun di dalam keluarga maupun masyarakat siapapun dapat mengajarkan agama Islam dengan tersirat maupun tersurat. Mulai dari menceritakan secara lisan atau mencontohkan secara langsung perilaku yang Islami, dapat dilakukan oleh orang tua maupun orang-orang dewasa di kampung. Anak bisa mendengarkan ketika diberitahu walaupun tidak langsung bisa mengerti, maka dari itu kebiasaan juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya anak dapat terbiasa berperilaku baik. Perubahan sikap dan perilaku dari bertindak kurang baik untuk menjadi lebih baik tidak terbentuk secara langsung. akan tetapi perubahan tersebut harus dilatih secara serius dan berkelanjutan agar mencapai tujuan yang diinginkan.⁸

Sebagai tindak lanjut dalam pembelajaran maka peneliti Penerapan strategi Think Pair Share dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan slide dan menyimpulkan dengan

⁸ Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter (Mengembangkan Karakter Anak yang Islami)*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara), 2016, 7.

sendirinya melalui ringkasan materi. Disebabkan dalam penggunaan metode ini waktu tidak terbuang sangat banyak dikarenakan metode ini sangatlah simpel dengan menggunakan *Problem Basic Learning*.

Adapun penerapan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran di MAN Kota Blitar adalah yang diawali guru memberikan permasalahan ataupun soal bisa berupa gambar, foto, video, atau pernyataan yang harus dianalisis oleh peserta didik secara mandiri secara mandiri dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan oleh guru, kemudian guru menyuruh para peserta didik tersebut untuk membentuk suatu kelompok kecil untuk bertukar pikiran tentang apa yang didapatkannya tersebut dan mencari kesamaan dari jawaban tersebut, setelah itu guru meminta dari perwakilan kelompok tersebut mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok yang telah mereka lakukan.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang itu masih bagian yang ada dalam Pendidikan Agama Islam yang didalamnya berisikan tentang kebudayaan dan peradaban Islam dari masa lalu hingga berkembang sampai sekarang. Adapun mata pelajaran ini biasanya diajarkan dimulai dari jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah hingga jenjang Madrasah Aliyah. Adapun tujuan peserta didik mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam ialah peserta didik dapat mengambil pelajaran dari peristiwa-peristiwa yang bernafaskan islam adapun harapan dari guru setelah mempelajari peserta didiknya mempelajari sejarah kebudayaan yakni peserta didik mampu memiliki akhlak yang mulia sesuai ajaran Nabi Muhammad saw. dan para pemimpin- pemimpin yang lainnya.

Adapun keistimawaan seorang muslim dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam yaitu dengan kita mempelajari serta dapat memahami sejarah secara baik serta benar, dalam arti baik ialah baik dalam memahaminya dan bisa mengambil literatur yang benar-benar valid,

maka kaum muslimin bisa bercermin supaya bisa mengambil lebih banyak pelajaran yang baik dan meninggalkan yang buruk sehingga bisa meraih kejayaan baik didunia maupun diakhirat.⁹

Dari penelitian terdahulu oleh Uni Sahara BR. Barus mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui metode *kooperatif Think Pair Share* khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) bisa dilihat dari sebuah hasil bahwa metode *kooperatif Think Pair Share* ini dapat dijadikan solusi dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Adanya perbedaan yang sangat menonjol apabila dibanding dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional (tradisional) sebelumnya. Menurutnya pada metode sebelum adanya tindakan ialah metode pembelajaran yang konvensional misalkan ceramah yang dapat menjadikan peserta didik sangat bosan serta tidak aktif. Dan alasan ini juga yang melatarbelakangi melakukan penelitian ini. Adapun setelah dilakukan penelitian dengan hasil adalah siswa sangat baik dalam merespon pembelajaran, bahkan siswa juga sangat termotivasi dalam hal pemahaman yang bisa memberikan pemahaman dalam jangka panjang, siswa juga sangat aktif dan berani dalam hal menyampaikan pendapatnya, serta lebih bisa memahami materi tentang pembelajaran dibandingkan dengan pra siklus yang dilakukan sebelumnya.¹⁰

Bahwa bapak ibu guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar, Khususnya Guru Sejarah Kebudayaan Islam sudah menggunakan metode *Think Pair Share* dengan hasil akhir bahwa metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan metode yang

⁹ Nur Hidayati, *Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri Karanganyar*, Ringkasan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS, 2027, 145.

¹⁰ Uni Sahara BR Barus, *Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pelaksanaan Strategi Kooperatif Model Think Pair Share (TPS) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII MTS Swasta Darul Arifin* (Skripsi : Sumatra Utara, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri, 2018), 143.

digunakan guru sebelumnya, yaitu ceramah dan penugasan. Dalam metode sebelumnya para siswa sangat tidak bersemangat dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikarenakan metodenya yang monoton dan kurang efektif. Bahkan metode *Think Pair Share* juga selain bisa meningkatkan minat belajar siswa metode tersebut juga bisa meningkatkan keaktifan bagi siswa dan membuat siswa saat beragumen semakin kritis.¹¹

Adapun penulis memilih Madrasah Aliyah Negeri Kota Blitar sebagai objek observasi karena di sana adalah sekolah satu-satunya yang menerapkan metode *Think Pair Share* dan berhasil dalam peningkatan minat belajar dan juga dapat meningkatkan keaktifan dari siswa di bandingkan sekolah yang lain.

Berangkat dari permasalahan tersebut diatas maka peneliti berusaha mengadakan penelitian tentang strategi pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran SKI disaat Melakukan Observasi Metodologi Kualitatif di MAN Kota Blitar.

B. Fokus Penelitian

Dari Penjabaran Konteks Penelitian diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Think Pair Share* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran SKI kelas X MAN Kota Blitar tahun ajaran 2021/2022?
2. Apa saja kendala dalam pengaplikasian metode *Think Pair Share* untuk meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran SKI kelas X MAN Kota Blitar tahun ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pengaplikasian metode *Think Pair Share*

¹¹ Hasil Wawancara dari guru sejarah kebudayaan Islam, Sabtu, 23April 2022, Pukul 10.45.

untuk meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran SKI kelas X MAN Kota Blitar tahun ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengaplikasikan *Think Pair Share* untuk meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran SKI kelas X MAN Kota Blitar tahun ajaran 2021/2022 sesuai dengan prosedur.
2. Dapat menjadi solusi terdalam peningkatan minat belajar siswa melalui metode *Think Pair Share* dalam mata pelajaran SKI kelas X MAN Kota Blitar tahun ajaran 2021/2022.
3. Guru dapat mengatasi kendala yang terjadi ketika pengaplikasian metode *Think Pair Share* dalam mata pelajaran SKI kelas X MAN Kota Blitar tahun ajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Madrasah

Dapat menjadikan bahan Informasi yang dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas model pembelajaran yang efektif untuk peserta didik di lembaga sekolah.

2. Siswa

- a. Melalui penerapan strategi belajar *Think Pair Share* peserta didik dapat lebih mudah ketika mempelajari materi pelajaran SKI maka dari itu bisa mengerjakan tugas yang disampaikan oleh pendidik dengan sangat baik.
- b. Bisa mendalami konsep-konsep yang sulit terutama untuk peserta didik.
- c. Menciptakan murid supaya bisa berfikir kritis.

3. Guru

Melalui pengaplikasian strategi belajar Think Pair Share ini bisa dipakai oleh seluruh guru supaya menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat dipakai dalam strategi belajar yang efektif supaya lebih mudah pada saat memberikan materi pelajaran.

4. Peneliti

Dapat dijadikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam metode pembelajaran supaya dapat dijadikan pembelajaran pada masa mendatang.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Kristiana yang berjudul “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* Berbantu Alat Peraga Volume Balok Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Bahasan Volume Balok Di Kelas VIII A SMP Santo Aloysius Turi Tahun Pelajaran 2015-2016”.¹² Dalam penelitian ini sebelum dan sesudahnya bisa dijelaskan bahwa penelitian sebelumnya metode *Think Pair Share* yang menggunakan alat peraga maupun tidak menggunakan alat peraga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar di SMP Santo Aloysius Turi, sangatlah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan memiliki hasil belajar yang baik. Adapun perbedaan dengan penelitian yang setelahnya adalah saya meneliti tentang bagaimana minat siswa setelah dilakukan metode Pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, ternyata setelah bapak guru menggunakan metode *Think Pair Share* siswa sangat antusias dalam mendengarkan materi permateri

¹² Ida Kristiana, *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Berbantu Alat Peraga Volume Balok Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Bahasan Volume Balok Di Kelas VIII A SMP Santo Aloysius Turi Tahun Pelajaran 2015-2016* (Skripsi : Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016).

yang disampaikan oleh bapak guru tersebut dan sesekali juga ada pertanyaan yang dilontarkan dari salah satu siswa yang ada dalam kelas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tahniah Syarifah yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Metode *Think Pair Share* dengan Keterampilan Bekerja Sama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru.”¹³ Bahwa dalam penelitiannya sebelumnya menggunakan metode Penelitian Kuantitatif, sedangkan penelitian sesudahnya menggunakan Metode Penelitian Kualitatif. Adapun persamaan pemilihan terdahulu dan penelitian sesudahnya adalah dalam mata pelajaran yang diteliti, untuk penelitian sebelumnya mata pelajarannya adalah umum Pendidikan Agama Islam, dan penelitian setelahnya adalah bagian terkecil dari Pendidikan Agama Islam, yaitu Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2019-2020”.¹⁴ Bahwa penelitian sebelumnya meningkatkan hasil belajar yang sangat signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, sedangkan penelitian setelahnya adanya peningkatan yang sangat signifikan terhadap minat dalam belajar oleh para siswa. Adapun persamaan dengan penelitian setelahnya adalah siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dengan didorong oleh semangat

¹³ Tahniah Syarifah, “Pengaruh Pelaksanaan Metode *Think Pair Share* dengan Keterampilan Bekerja Sama Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru” (Skripsi : Pekanbaru Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau, 2021).

¹⁴ Susilowati, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2019-2020” (Skripsi : Ponorogo, Jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

yang ada dalam diri sendiri maupun orang lain bisa menjadikan peserta didik tersebut mempengaruhi terhadap hasil belajar dari peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Aji Prasetya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Pokok Pembahasan Segitiga Kelas VII SMP Al Jamiatul Washliyah Medan Tahun Ajaran 2016- 2017”.¹⁵ Baik dari penelitian sebelumnya maupun penelitian setelahnya selalu menggunakan penelitian yang terbaru.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Fara Dina yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMAN 2 Bandar Lampung”.¹⁶ Bahwa penelitian sebelumnya kemampuannya meliputi bagaimana cara berfikir kritis dan mandiri dalam hal belajar. Artinya bahwa seorang peserta didik dapat kurikulum 2013 diharapkan bisa berfikir kritis dan belajar pun juga harus belajar juga termotivasi dari dalam diri peserta didik. Sedangkan penelitian setelahnya bahwa yang dinamakan minat tidak hanya minat dalam hal berfikir kritis dan kemandirian dalam hal belajar saja, akan tetapi minat dalam hal antusias peserta didik dalam hal mendengarkan guru pada saat menjelaskan materi, minat dalam hal mengerjakan tugas dan minat dalam hal memberikan dan menanggapi soal dari temannya.

¹⁵ Mohammad Aji Prasetya, “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Pada Pokok Pembahasan Segitiga Kelas VII SMP Al Jamiatul Washliyah Medan Tahun Ajaran 2016- 2017*” (Skripsi : Jurusan Pendidikan Matematika fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2017).

¹⁶ Ita Fara Dina, “ *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di SMAN 2 Bandar Lampung*” (Skripsi : fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

